

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan pemerintah melakukan perubahan-perubahan salah satunya adalah perubahan kurikulum dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam implementasi terhadap pembelajaran disekolah perbedaan antara KBK dan KTSP tidak jauh berbeda.

Mulyasa (2006: 40) mengemukakan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan dengan memperhatikan dan berdasarkan standar kompetensi serta kompetensi dasar yang dikembangkan BSNP. Dalam pencapaian standar kompetensi tersebut perlu upaya-upaya terencana dan konkret pada kegiatan pembelajaran bagi siswa. Sebagaimana diungkapkan oleh Mudjiono (2006) pembelajaran adalah kegiatan guru yang terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Pembelajaran yang diperlukan saat ini adalah proses pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi baik ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Muslich, 2007: 22). Oleh karena itu pembelajaran dengan menggunakan penilaian proyek dan investigasi sangat tepat karena penilaian proyek dan investigasi merupakan salah satu bentuk Penilaian Berbasis Kelas (PBK) yang berupa kegiatan penilaian terhadap tugas yang meliputi suatu investigasi sejak dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu. Selain itu, penilaian ini juga sangat sesuai dengan karakteristik dari matematika sekolah sebagaimana yang ditegaskan oleh Ebbut dan Straker (dalam BSNP) yang mendefinisikan matematika sekolah yang selanjutnya disebut sebagai matematika adalah sebagai berikut:

Matematika sebagai kegiatan penulusuran pola dan hubungan implikasi dari pandangan ini terhadap pembelajaran matematika adalah guru perlu

- a. memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan penemuan dan penyelidikan pola-pola untuk menentukan hubungan,
- b. memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan percobaan dengan berbagai cara,
- c. mendorong siswa untuk menemukan adanya urutan, perbedaan, perbandingan, pengelompokan, dan sebagainya,
- d. mendorong siswa menarik kesimpulan umum,
- e. membantu siswa memahami dan menemukan hubungan antara pengertian satu dengan yang lainnya.

Penulis ingin mencoba merancang pembelajaran dengan menggunakan penilaian proyek dan investigasi dalam kelas dengan materi menentukan volume benda ruang dan menghitung perbandingan volume dua benda dalam suatu bangun ruang. Bangun ruang merupakan salah satu materi geometri yang cocok dalam pembelajaran dengan menggunakan penilaian proyek dan investigasi. Penilaian dalam materi ini tidak hanya menentukan aspek kognitif saja tetapi juga aspek afektif dan aspek psikomotor juga dapat terukur. Pembelajaran dengan menggunakan penilaian proyek dan investigasi ini dilakukan secara berkelompok yang beranggotakan 4-5 orang dengan kemampuan yang berbeda-beda, sehingga dapat menumbuhkan kerjasama antar siswa yaitu dengan cara berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya dan guru hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengadakan penelitian dengan judul : **“Pembelajaran dengan Menggunakan Penilaian Proyek dan Investigasi pada Materi Pokok Dimensi Tiga di kelas X SMA Muhammadiyah 08 Cerme Gresik”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian antara lain:

1. Bagaimanakah tingkat keberhasilan masing-masing kelompok dalam menyelesaikan tugas proyek dan investigasi pada Materi Pokok Dimensi Tiga di kelas X SMA Muhammadiyah 08 Cerme Gresik?

2. Bagaimanakah ketuntasan belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan penilaian proyek dan investigasi pada Materi Pokok Dimensi Tiga di kelas X SMA Muhammadiyah 08 Cerme Gresik?
3. Bagaimana aktifitas siswa selama proses pembelajaran di kelas X SMA Muhammadiyah 08 Cerme Gresik?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan tingkat keberhasilan masing-masing kelompok dalam menyelesaikan tugas proyek dan investigasi pada materi pokok Dimensi Tiga.
2. Untuk mendeskripsikan ketuntasan belajar siswa dapat tercapai setelah dilakukan penerapan pembelajaran yang menggunakan penilaian proyek dan investigasi pada Materi Pokok Dimensi Tiga.
3. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

1.4 MANFAAT MASALAH UNTUK DITELITI

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan untuk guru dalam peningkatan pembelajaran.
2. Dapat memberikan gambaran tentang penggunaan penilaian proyek dan investigasi dalam pembelajaran.

1.5 DEFINISI, ASUMSI DAN KETERBATASAN

1.5.1 Definisi

Agar terdapat kesamaan penafsiran, dalam penelitian ini adalah:

- a. Penilaian Proyek dan Investigasi

Penilaian proyek dan investigasi adalah penilaian yang mengharuskan siswa menyelesaikan tugas dalam waktu tertentu, tugas tersebut berupa suatu investigasi mulai dari perencanaan, pengumpulan data,

pengorganisasian, pengolahan sampai penyajian data yang dilakukan secara berkelompok.

b. Ketuntasan Belajar Siswa

Ketuntasan belajar siswa adalah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa tuntas atau berhasil menguasai materi yang diajarkan.

Siswa dianggap tuntas apabila skor yang diperoleh $\geq 65\%$ dan ketuntasan belajar siswa dikatakan tercapai jika ketuntasan klasikal $\geq 75\%$ (standar sekolah).

c. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang diukur dengan lembar aktivitas siswa.

1.5.2 Asumsi

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengasumsikan hal-hal berikut:

- a. Dalam pembelajaran siswa menyelesaikan tugas proyek dan investigasi dalam kelompok sesuai kemampuan anggota kelompok karena tugas investigasi dikerjakan di dalam kelas dan diawasi oleh guru.
- b. Hasil belajar matematika diasumsikan merupakan hasil belajar siswa yang sebenarnya, tes hasil belajar siswa dikerjakan di dalam kelas dan diawasi oleh guru.
- c. Jawaban angket respon siswa benar-benar menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.

1.5.3 Keterbatasan

Karena keterbatasan maka agar penelitian ini mendalam peneliti memberi batasan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Sub materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah volume limas dan volume kerucut
- b. Limas yang digunakan hanya limas beraturan segiempat
- c. Obyek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 08 Cerme Gresik tahun pelajaran 2007-2008.
- d. Pengamatan aktivitas siswa hanya dilakukan pada 2 kelompok.